

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi tanpa upaya untuk menguji hubungan sebab-akibat secara mendalam atau memanipulasi variable penelitian.(Waruwu dkk., 2025).

Dalam proposal ini yang akan diuraikan secara deskriptif kuantitatif adalah Faktor Yang Mengakibatkan Kegagalan Pengambilan Darah Donor Di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024 berdasarkan data sekunder (SIMDONDAR).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.(Amin dkk., 2023). Populasi penelitian ini adalah semua pendonor yang memenuhi syarat pengambilan darah namun mengalami kegagalan di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro periode Januari-Desember Tahun 2024 sejumlah 116 kasus.

2. Sampel penelitian

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.(Amin dkk., 2023). Besar sampel sama dengan angka total populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang melakukan prosedur pengambilan namun mengalami kegagalan pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Periode Januari- Desember Tahun 2024, yaitu sejumlah 116 kasus.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Pendonor darah yang telah lolos seleksi donor dengan data lengkap pada *informed concent*, tetapi mengalami kegagalan dalam proses pengambilan darah pada bulan Januari-Desember Tahun 2024.

b. Kriteria Eksklusi

Pendonor yang ditolak pada tahap seleksi donor dengan data tidak lengkap pada hasil seleksi, dan pendonor darah yang berhasil dalam proses pengambilan darah pada bulan Januari-Desember Tahun 2024.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 20 Oktober-13 November tahun 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro yang beralamat di Jl. Sawunggaling No.7, Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62111, Indonesia.

D. Fokus Studi dan Definisi Operasional

1. Fokus Studi

Fokus Studi penelitian ini adalah Faktor Yang Mengakibatkan Kegagalan Pengambilan Darah Donor Di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Periode Januari-Desember Tahun 2024. Fokus studi penelitian ini adalah pengambilan darah donor (Aftap).

2. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
Faktor Yang Mengakibatkan Kegagalan Pengambilan Darah Donor Di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Periode Januari-Desember Tahun 2024		Faktor yang mengakibatkan kegagalan pengambilan darah adalah berbagai kondisi atau keadaan yang menyebabkan proses pengambilan darah tidak berhasil hingga memperoleh darah sesuai standar, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.	Lembar Rekapitulasi data	1. Jenis kelamin 2. Usia 3. Kadar Hb 4. Tekanan Darah 5. Berat badan 6. Golongan darah 7. Kegagalan Teknis 8. Reaksi Vasovagal	
	Faktor Internal				
	Jenis Kelamin	Karakteristik gender yang dimiliki pendonor	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
	Usia	Umur pendonor darah yang memenuhi atau tidak memenuhi kriteria usia donor (17–65 tahun).	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	1. Remaja (12-25 tahun) 2. Dewasa (26-45 tahun) 3. Lansia (46-65 tahun	Nominal
	Kadar Hemoglobin	Jumlah hemoglobin dalam darah pendonor yang berfungsi mengikat dan mengangkut Oksigen ke seluruh tubuh	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	1. 12,5 g/dL - 13,5 g/dL 2. 13,6 g/dL - 14,5 g/dL 3. 14,6 g/dL - 15,5 g/dL 4. 15,6 g/dL - 16,5 g/dL 5. 16,6 g/dL - 17,0 g/dL	Interval
	Tekanan Darah	Tekanan yang dihasilkan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	1. Sistolik a. 100-120 mmHg b. 121-140 mmHg c. 141-160 mmHg 2. Diastolik a. 60-70 mmHg b. 71-80 mmHg c. 81-90 mmHg d. 91-100 mmHg	Interval
	Berat Badan	Massa tubuh pendonor yang dibatasi minimal 45 Kg	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember	a. Normal (45-65 Kg) b. Overweight (66-80 Kg) c. Obesitas (>80 Kg)	Ordinal

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
			Tahun 2024		
	Golongan Darah	Klasifikasi darah responden berdasarkan sistem ABO (A, B, AB, O) serta faktor Rhesus (Rh^+/Rh^-),	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	1. Golongan Darah A 2. Golongan darah B 3. Golongan darah O 4. Golongan darah AB	Nominal
	Faktor Eksternal				
	Kegagalan Teknis	Kegagalan pengambilan darah yang disebabkan oleh kesalahan atau kendala dalam prosedur teknis saat proses donor	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	a. Mislek b. Permintaan Donor	Nominal
	Reaksi Vasovagal	reaksi vasovagal sering muncul sebagai efek samping paling umum selama atau setelah pengambilan darah, terutama pada pendonor yang gugup, kurang istirahat, lapar, atau sensitif terhadap jarum.	Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) periode Januari-Desember Tahun 2024	a. Normal b. Pusing atau kepala terasa ringan c. Mual atau muntah d. Kehilangan kesadaran sesaat (pingsan)	Nominal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Fokus Studi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu semua catatan dan dokumentasi mengenai kegagalan pengambilan darah yang tercatat di dalam (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Periode Januari-Desember Tahun 2024. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat izin untuk penelitian di Kantor Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada hari Senin, 13 Oktober 2025.
- 2) Peneliti memberikan informasi kepada UDD PMI Kabupaten Bojonegoro terkait maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian pada hari Kamis, 16 Oktober 2025.
- 3) Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada *Clinical Instructor* (CI) UDD PMI Kabupaten Bojonegoro pada hari Senin, 20 Oktober 2025.

b. Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengumpulkan dan mencatat data hasil kegagalan pengambilan darah yang terdapat pada dokumentasi pelaporan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Periode Januari-Desember Tahun 2024

yang diberikan oleh petugas IT (*Information Technology*), serta menyatakan persetujuan dengan menandatangani formulir persetujuan pelepasan data pada hari Kamis, 13 November 2025.

- 2) Peneliti melakukan Analisa data kegagalan pengambilan darah dengan mengelompokkannya berdasarkan faktor internal dan eksternal penyebab kegagalan ke dalam lembar rekapitulasi.
- 3) Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapat selama pengumpulan data.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan meneliti menggunakan lembar rekapitulasi data kegagalan pengambilan darah donor di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro periode Januari-Desember tahun 2024 yang dikategorikan berdasarkan:

- a. Inisial Nama
- b. Jenis kelamin
- c. Usia
- d. Kadar Hb
- e. Tekanan Darah
- f. Berat badan
- g. Golongan darah
- h. Kegagalan Teknis
- i. Reaksi Vasovagal

F. Analisis Penyajian Data

1. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis pengolahan data dengan cara:

a. Editing

Dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dari sampel pendonor darah yang berasal dari Dokumentasi laporan bulanan kegagalan pengambilan darah (SIMDONDAR).

b. Checklist/coding

Data yang telah dikumpulkan dan selesai di edit tahap berikutnya adalah mengeceklis atau menandai data pendonor yang mengalami kegagalan pengambilan darah menjadi sampel untuk mempermudah mengolah data yang ada di data sekunder (SIMDONDAR) berdasarkan inisial nama, jenis kelamin, usia, kadar Hb, tekanan darah, berat badan, golongan darah, kegagalan teknis, dan reaksi vasovagal.

c. Tabulating

Setelah dilakukan proses penceklisan atau penandaan data dengan mengelompokkan data sesuai tujuan penelitian, data tersebut kemudian disusun ke dalam tabel-tabel dan disajikan dalam bentuk persentase sehingga diperoleh gambaran dari setiap variabel penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif data sekunder yang diambil dari

dokumen pelaporan kasus kegagalan pengambilan darah donor di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Periode Januari-Desember Tahun 2024. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus presentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Presentase

f= Frekuensi

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan analisis data-data, kemudian presentase yang diperoleh di terjemahkan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Hasil (Okatirani, 2015)

Presentase	Kategori
0-1%	Tidak satupun
2%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruh

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data-data yang telah terkumpul dengan cara melalui berbagai bentuk pada umumnya yang dikelompokkan menjadi 3 yakni, penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan tabel frekuensi. Adapun yang akan digambarkan adalah inisial

nama, jenis kelamin, usia, kadar Hb, tekanan darah, berat badan, golongan darah, kegagalan teknis, dan reaksi vasovagal.

G. Analisis Penyajian Data

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas Dari Eksploitasi

Data dari obyek penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan obyek dalam bentuk apapun.

b. Resiko (Benefits Ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada obyek penelitian.

2. Prinsip Keaslian (Right to Justice)

Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (Anonymity) dan rahasia (Confidentiality) dari obyek penelitian.